

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD BALI MANDARA**



Oleh :

DIAH AYU RATIH
NIM. P07133221052

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD BALI MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV
Prodi Sanitasi Lingkungan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**DIAH AYU RATIH
NIM. P07133221052**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN
LIMBAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD BALI MANDARA**

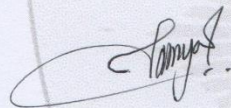
Oleh :

DIAH AYU RATIH
NIM. P07133221052

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si
NIP. 197301191998032001

Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes
NIP. 197007031997032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN LIMBAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BALI MANDARA

Oleh :

DIAH AYU RATIH

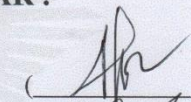
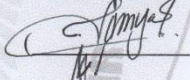
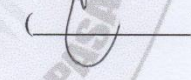
NIM. P07133221052

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 15 JUNI 2022

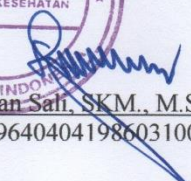
TIM PEMBIMBING SEMINAR :

1. I Nyoman Sujaya, SKM., MPH (Ketua) 
2. I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si (Sekretaris) 
3. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST., M.Si (Anggota) 

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEK KES KEMENKES DENPASAR




I Wayan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH
NURSE BEHAVIOR IN INFECTIOUS AND NON-INFECTIOUS WASTE
SORTING IN EMERGENCY ROOM OF
BALI MANDARA HOSPITAL**

ABSTRACT

Hospitals are health service facilities that required to manage toxic and hazardous waste. In general, hospital waste can be divided into two categories, infectious and non-infectious. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude with nurse behavior in sorting infectious and non-infectious waste which uses analytical observation methods with a cross-sectional approach. Data collection from 37 emergency room nurses was using questionnaires and observation sheets. The results of data analysis using the chi square test obtained a significance value of 0.000 which showed a significance value < 0.05 which means that H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is a relationship between knowledge and behavior of nurses, with a contingency coefficient value of 0.586 which means it has a strong relationship level. The nurse's attitude and behavior variable obtained a significance value of 0.000 which indicates a significance value of < 0.05 which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a relationship between nurse attitudes and behavior, with a contingency coefficient value of 0.518 which means it has a strong relationship level. Hospital management need to provide regular training to nurse officers in waste sorting.

Key Word: Knowledge, Attitude, Behavior, Waste Separation, Hospital

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN LIMBAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BALI MANDARA

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan sebagaimana wajib melakukan pengelolaan limbah B3. Secara umum limbah rumah sakit dibedakan menjadi dua kategori limbah infeksius dan non infeksius. Pemilahan pada sumber limbah merupakan tanggung jawab penghasil limbah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara. Jenis penelitian yang digunakan dengan metode observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 37 orang petugas perawat IGD. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Adapun hasil analisis data menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan pengetahuan dan perilaku perawat, dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,586 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat. Variabel sikap dan perilaku perawat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan sikap dan perilaku perawat, dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,518 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat. Manajemen rumah sakit agar memberikan pelatihan secara berkala kepada petugas perawat dalam pemilahan limbah di rumah sakit.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Pemilahan Limbah, Rumah Sakit

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMILAHAN LIMBAH INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BALI MANDARA

Oleh : Diah Ayu Ratih (NIM : P07133221052)

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Rumah sakit dapat juga dikatakan sebagai penghasil limbah, karena pembuangan limbah dalam jumlah yang besar berasal dari kegiatan medis maupun non medis yang bersifat berbahaya dan beracun. Secara umum limbah rumah sakit dibedakan menjadi dua kategori limbah infeksius dan non infeksius. Yang termasuk dalam kelompok limbah infeksius yaitu darah dan cairan tubuh, limbah laboratorium yang bersifat infeksius, limbah yang berasal dari kegiatan isolasi dan limbah yang berasal dari kegiatan yang menggunakan hewan uji. Dan untuk limbah non infeksius mempunyai karakteristik seperti limbah yang ditimbulkan oleh lingkungan rumah tangga (domestik) dan lingkungan masyarakat pada umumnya (Blenkham, 2006).

World Health Organization (WHO, 2010) melaporkan limbah yang dihasilkan layanan kesehatan (rumah sakit) hampir 80% berupa limbah umum dan 20% berupa limbah bahan berbahaya yang mungkin menular, beracun atau radioaktif. Sebesar 15% dari limbah yang dihasilkan layanan kesehatan merupakan limbah infeksius atau limbah jaringan tubuh, limbah benda tajam sebesar 1% limbah kimia dan farmasi 3% dan limbah genotoksik dan radioaktif sebesar 1% (Jurnal Nurharyati, 2016).

Limbah B3 yang dihasilkan di rumah sakit dapat menyebabkan gangguan perlindungan kesehatan dan atau risiko pencemaran terhadap lingkungan hidup. Mengingat besarnya dampak negatif limbah B3 yang ditimbulkan, maka penanganan limbah B3 harus dilaksanakan secara tepat, mulai dari tahap

pewadahan, tahap pengangkutan, tahap penyimpanan sementara sampai dengan tahap pengolahan (PMK RI No. 7 Tahun 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. Populasi pada penelitian ini yaitu perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara dengan jumlah 37 orang.

Hasil penelitian pengetahuan responden dengan kategori baik berjumlah 30 orang (81,1%) dan responden dengan kategori tidak baik berjumlah 7 orang (18,9%). Sikap responden dengan kategori positif berjumlah 28 orang (75,7%) dan responden dengan kategori negatif berjumlah 9 orang (24,3%). Perilaku responden dengan kategori baik berjumlah 31 orang (83,8%) dan responden dengan kategori tidak baik berjumlah 6 orang (16,2%).

Hasil analisis data pengetahuan dengan perilaku perawat menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai koefisien kontingensi sebesar 0,586. Menurut Jonathan Sarwono, 2006 nilai R terletak antara 0,50-0,75 artinya variabel pengetahuan dengan perilaku perawat memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Hasil analisis data sikap dengan perilaku menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada Hubungan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara. Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai koefisien kontingensi sebesar 0,518. Menurut Jonathan Sarwono, 2006 nilai R terletak antara 0,50-0,75 artinya variabel sikap dengan perilaku perawat memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada manajemen RSUD Bali Mandara agar memberikan pelatihan secara berkala kepada petugas perawat terkait pemilahan limbah di rumah sakit. Bagi petugas perawat agar dapat menerapkan SPO yang sudah ditetapkan dalam melaksanakan tugas khususnya dalam pemilahan limbah.

Daftar Bacaan : 28 bacaan (tahun 1999-tahun 2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan dan tim Mata Kuliah Metodologi Penelitian.
4. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Ibu Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Bapak Plt. Direktur RSUD Bali Mandara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian serta membantu dalam memberikan data yang penulis perlukan.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada Bapak, Ibu, Suami dan seluruh keluarga serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, memberi dorongan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Juni 2022

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Ayu Ratih
NIM : P07133221052
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Pogram Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Br. Apuan, Desa Singapadu, Kecamatan Sukawati,
Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Diah Ayu Ratih
NIM. P07133221052

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Rumah Sakit	9
B. Penyelenggaraan Pengamanan Limbah B3.....	10
C. Definisi Pengetahuan, Sikap, Perilaku	24

BAB III KERANGKA KONSEP	30
A. Kerangka Konsep	30
B. Variabel dan Definisi Operasional	31
C. Hipotesis Penelitian	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Unit Analisis dan Responden	35
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil	43
B. Pembahasan	56
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kelompok Limbah, Kode Warna, Simbol dan Kemasan Limbah Medis	13
2 Definisi Operasional	33
3 Jumlah Responden yang Diteliti di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	36
4 Karakteristik Responden Menurut Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Masa Bekerja di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022 ..	45
5 Hasil Kuisisioner Pengetahuan dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	47
6 Distribusi Pengetahuan Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	48
7 Hasil Kuisisioner Sikap dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	49
8 Distribusi Sikap Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	50
9 Hasil Observasi Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	51
10 Distribusi Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	52
11 Uji Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022.....	54

12 Uji Analisis Hubungan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pemilahan Limbah Infeksius dan Non Infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara Tahun 2022	55
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep.....	30
2 Hubungan Antar Variabel	32

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

APD	: Alat Pelindung Diri
B3	: Bahan Berbahaya Beracun
DIII	: Diploma Tiga
dkk	: dan kawan-kawan
<i>HCU</i>	: <i>High Care Unit</i>
<i>ICU</i>	: <i>Intensive Care Unit</i>
<i>ICCU</i>	: <i>Intensive Cardiology Care Unit</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
KARS	: Komite Akreditasi Rumah Sakit
kg	: kilogram
m ²	: meter persegi
Menkes	: Menteri Kesehatan
<i>MSDS</i>	: <i>Material Safety Data Sheet</i>
<i>NICU</i>	: <i>Neonatal Intensive Care Unit</i>
No	: Nomor
<i>OK</i>	: <i>Operatie Kamer</i>
PermenLHK	: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
<i>PICU</i>	: <i>Pediatric Intensive Care Unit</i>
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
P3K	: Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
RI	: Republik Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah

S1	: Strata-1
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPO	: Standar Prosedur Operasional
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
TPS B3	: Tempat Penampungan Sementara Limbah Berbahaya Beracun
UPT	: Unit Pelaksanaan Teknis
WHO	: <i>World Health Organization</i>
%	: Persentase
0°C	: Nol Derajat Celcius

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner Pengetahuan	67
2 Kuesioner Sikap	70
3 Lembar Observasi	72
4 Surat Mohon Izin Penelitian	74
5 Surat Keterangan Penelitian	75
6 Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian	76
7 Surat Persetujuan Etik	77
8 Struktur Organisasi RSUD Bali Mandara	79
9 Hasil Output Uji Statistik Karakteristik Subjek Penelitian	80
10 Hasil Output Uji Statistik Analisis Univariat	81
11 Hasil Output Uji Statistik Analisis Bivariat	82
12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	84
13 Lembar Bimbingan	85
14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	87